



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
TIPE KEPEMILIKAN DAN STATUS PERUSAHAAN TERHADAP LUAS
VOLUNTARY DISCLOSURE ANNUAL REPORT
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)**

Oleh :

ZULHENDRA

05 153 083

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2009

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
TIPE KEPEMILIKAN DAN STATUS PERUSAHAAN TERHADAP LUAS
VOLUNTARY DISCLOSURE ANNUAL REPORT
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)
(ZULHENDRA, 05153083, FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2009)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, tipe kepemilikan dan status perusahaan berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure annual report*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 56 perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 hingga 2007. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 16.0. Pengujian data yang digunakan untuk regresi linear berganda yaitu uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini di dapat bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, tipe kepemilikan perusahaan dan status perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas *voluntary disclosure annual report*.

Kata kunci: *Voluntary Disclosure*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, tipe kepemilikan dan status perusahaan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu dari beberapa sarana yang ada untuk mendapatkan modal bagi perusahaan di dalam kegiatan usahanya. Salah satu syarat bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dalam kegiatan usahanya adalah perusahaan yang sudah *go public*. Di Indonesia perusahaan yang telah *go public* dapat melakukan transaksi jual beli saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dan proses transaksi saham tersebut diatur oleh sebuah badan pengawas pasar modal yaitu Bapepam dan Lembaga Keuangan.

Perusahaan di Indonesia yang melakukan penawaran kepada publik atau *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaannya kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan. Dalam laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan. Sedangkan laporan tahunan adalah laporan yang diterbitkan sekali setahun, berisi informasi keuangan dan non-keuangan. Selain itu laporan tahunan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tahunan perusahaan adalah investor dan calon investor, kreditur dan calon kreditur, analis sekuritas, pemerintah, serikat kerja, pemasok, pelanggan dan masyarakat.

Informasi yang di dapat dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan yang bersangkutan. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang semakin berubah sehingga dapat menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat.

Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) (Darrough, 1993 dalam Ainun Na'im dan Fuad Rakhman, 2000). Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku (peraturan mengenai pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor Kep-134/BL/2006). Sedangkan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk keputusan oleh para pemakai laporan keuangan tersebut.

Perusahaan akan mengungkapkan informasi secara sukarela dipengaruhi oleh biaya dan manfaat yang diperoleh. Manajemen akan mengungkapkan informasi secara sukarela bila manfaat yang diperoleh dari pengungkapan informasi tersebut lebih besar dari biayanya (Elliot dan Jacobson, 1994). Seberapa besar manfaat dari luas *voluntary disclosure* masih menjadi isu kontroversial hingga saat ini. Menurut

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 hingga 2007 dan mempublikasikan *annual report* selama periode penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, tipe kepemilikan perusahaan dan status perusahaan terhadap luas *voluntary disclosure annual report*.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 14 perusahaan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari ICMD, *annual report* perusahaan sampel, www.idx.co.id, dan situs perusahaan sampel. Data diolah dengan menggunakan model regresi sederhana dengan alat bantu program SPSS 16.0, dimana sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap luas *voluntary disclosure annual report*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap luas *voluntary disclosure annual report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrinasari. 2007. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ". *Seminar Nasional Inovasi Dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*. Universitas Trisakti. (Juni).
- Alsaeed, Khallid. 2006, "Association Between Firm Specific Characteristics And Disclosure". *Manajerial Auditing Journal. Saudi Arabia* : Institute Of Public Administration Riyadh. Alsaeed, Khallid. 2006, "Association Between Firm Specific Characteristics And Disclosure". *Manajerial Auditing Journal. Saudi Arabia* : Institute Of Public Administration Riyadh.
- Amurwani, Aniek. 2006." Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela Dan Asimetri Informasi Terhadap *Cost Of Equity Capital*". Skripsi S-1 Universitas Islam Indonesia. Jogjakarta.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengawasan Pasar Modal. "Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan".
http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/peraturan_pm/X/X.K.V.pdf, diakses pada 26 Maret 2009.
- Belkaoui, Ahmad Riahi, 2000. *Accounting Theory. Fourth Edition*. Thomson Learning. London, United Kingdom.
- Botosan, Christine A. 1997. "Disclosure Level and The Cost Of Equity Capital". Available : <http://www.ssrn.com>.
- Bursa Efek Indonesia. "Annual Report". www.idx.co.id diakses pada 2 April 2009.
- Dezoort, Todd. F.and Turpin, Richard. A. 1998. *Characteristics Of Firms That Include An Audit Committee Report In Their Annual Report. International Journal of Auditing*. 2:35-48.
- Feliana, Yie ke, Cornelia Susatya dan Stevanus Hadi Darmadji. 2006."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Informasi Dalam Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Di Indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.